

A. Lampiran 1 Dokumentasi Asuhan Kebidanan

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. R USIA 37 TAHUN G2P1AB0AH1 UK
37 MINGGU 4 HARI DENGAN FAKTOR RISIKO USIA \geq 35 TAHUN DI
KLINIK KASIH BUNDA**

NO MR : 02694xxx
TANGGAL/JAM : Rabu, 17 Januari 2024, 15.00 WIB

Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny. R	: Tn. W
Umur	: 37 tahun	: 38 tahun
Pendidikan	: SMK	: SMK
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	: Karyawan Swasta
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Alamat	: Gendeng RT 02 RW 20, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul	

DATA SUBYEKTIF

1. Keluhan Utama
Ibu mengatakan tidak ada keluhan
2. Riwayat Perkawinan
Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 27 tahun. Dengan suami sekarang 10 tahun
3. Riwayat Menstruasi
Nn. R mengatakan menarche pada usia 11 tahun, siklus menstruasi 30 hari, lama menstruasi 5 hari. Ny. R mengatakan biasanya mengganti pembalut sebanyak 4-5x dalam sehari
4. Riwayat Kehamilan ini
 - a. Riwayat ANC : HPHT 27 April 2023 HPL 1 Februari 2024
Usia Kehamilan: 37 minggu 6 hari
Frekuensi.
Trimester I : 2 kali
Trimester II : 4 kali
Trimester III : 3 kali

d. Pola Nutrisi	Makan	Minum
Frekuensi	3x/hari	10x/ hari
Macam	Nasi, sayur, lauk	Air putih
Jumlah	Satu porsi sedang	Satu gelas sedang
Keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
e. Pola Eliminasi	BAB	BAK
Frekuensi	1x/hari	6-7x/hari
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Bau	Khas feses	Khas urine
Konsisten	Lunak	Cair
Keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan

f. Pola aktivitas

1) Kegiatan sehari-hari :

Bekerja, melakukan aktivitas rumah tangga seperti mencuci, membersihkan rumah, maupun memasak, olahraga 1 minggu 1x

2) Istirahat/Tidur :

Siang kurang lebih 1 jam, malam kurang lebih 8 jam

g. Personal Hygiene

1) Kebiasaan mandi 2 kali/hari

2) Kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap selesai BAB, BAK dan setiap mandi

3) Kebiasaan mengganti pakaian dalam setiap mandi

4) Jenis pakaian dalam yang digunakan katun

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan nifas yang lalu

Hamil ke	Persalinan							Nifas		
	Tanggal Lahir	UK	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi		JK	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1	10-02-2019	38 minggu	Spontan	Bidan	Tidak ada	Tidak ada	P	2850 gram	Ya. 2 tahun	Tidak ada
2	Hamil ini									

6. Riwayat Kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis kontrasepsi	Mulai Memakai				Berhenti / ganti cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan
1	IUD	10-02-2019	Bidan	PMB	Tidak ada	15-02-2022	Bidan	PMB	Promil

7. Riwayat Kesehatan

a. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita

- Ibu mengatakan tidak sedang / pernah menderita penyakit sistemik seperti DM, Asma, Jantung, HIV, dan Hepatitis
- b. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga
Ibu mengatakan keluarganya tidak sedang / pernah menderita penyakit DM, Asma, Jantung, HIV, dan Hepatitis
 - c. Riwayat keturunan kembar: Tidak ada
 - d. Riwayat Alergi
Tidak ada
 - e. Kebiasaan-kebiasaan
Merokok: Tidak
Minum jamu jamuan: tidak
Minum-minuman keras: tidak
Makanan/minuman pantang: tidak ada
Perubahan pola makan (termasuk nyidam, nafsu makan turun, dan lain-lain): tidak ada
8. Riwayat Psikologi Spiritual
- a. Kehamilan ini diinginkan/~~Tidak diinginkan~~
 - b. Pengetahuan ibu tentang kehamilan
Ibu mengatakan bahwa hamil harus selalu makan makanan bergizi, rutin periksa dan minum vitamin
 - c. Pengetahuan ibu tentang kondisi/keadaan yang dialami sekarang
Ibu mengerti bahwa dirinya mengalami anemia sehingga merasakan pusing dan mudah lelah
 - d. Penerimaan ibu terhadap kehamilan saat ini
Ibu sangat bersyukur atas kehamilannya
 - e. Tanggapan keluarga terhadap kehamilan
Keluarga mendukung dan sangat menantikan kehamilan ini
 - f. Persiapan/rencana persalinan
Ibu dan suami sudah mempersiapkan mulai dari biaya, pakaian ibu dan bayi, transportasi yang digunakan motor, untuk penolong persalinan bidan dan untuk tempat persalinan antara di klinik pratama
Pendonor adalah kakak sepupu ibu.

DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum Baik	Kesadaran Compos Mentis
Tanda Vital	
Tekanan darah : 100/75 mmHg	
Nadi	: 80 kali per menit
Pernafasan	: 20 kali per menit
Suhu	: 36,6°C

2. Pemeriksaan Antropometri (17 Januari 2023 di Puskesmas Ngampilan)

Berat badan : 55,7 kg sebelum hamil : 52kg

Penambahan berat badan selama hamil : 3,7 kg

Tinggi badan : 158 cm

IMT : 20,8 kg/m²

LiLA : 25 cm

3. Pemeriksaan fisik

Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda

Kuku : bersih, merah muda

Hidung : tidak ada polip

Telinga : simetris

Leher : tidak ada pembengkakan vena jugularis dan limfe

Gigi : tidak ada yang berlubang, tidak ada gigi palsu

Payudara : tidak ada benjolan pada payudara, puting menonjol

Perut : tidak ada masa. Tidak ada bekas luka operasi

Reflek patella : +/+

Kaki : tidak bengkak, tidak ada varises

TFU : 29 cm

TBJ : $(29-11) \times 155 = 2.790$ gram

L1 : bokong

L2 : punggung kanan

L3 : presentasi kepala

L4 : divergen

4. Pemeriksaan Penunjang

20 Desember 2023

Hb : 11,5 gr/dl

GDS : 96mg/dl

ANALISA

Ny. R usia 37 tahun G2P1Ab0Ah1 usia kehamilan 37 minggu 4 hari dengan faktor risiko usia ≥ 35 tahun

PENATALAKSANAAN

1. Memberikan dukungan kepada ibu untuk menjaga kandungannya dengan baik dan tidak perlu cemas menghadapi keadaannya saat ini.
Evaluasi: Ibu mengerti.
2. Meminta ibu melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai dengan pedoman antenatal terpadu yang di dalamnya termasuk pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan USG serta pemberian KIE tentang tanda persalinan dan bahaya kehamilan terkait dengan faktor risiko hamil pada usia ≥ 35 tahun

3. Memberitahu ibu tentang ketidaknyamanan trimester III, seperti sesak, sering BAK, dan pinggang terasa pegal.
4. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda persalinan, yaitu : (a) Kencang-kencang teratur pada perut semakin lama semakin sakit. (b) Keluarnya lendir darah dari jalan lahir. (c) Keluarnya air ketuban. Memberitahu ibu jika terdapat tanda-tanda persalinan seperti yang disebutkan, meminta ibu segera datang ke puskesmas atau petugas kesehatan terdekat.
5. Menganjurkan ibu menjaga pola makan seimbang, memenuhi kebutuhan gizinya, makan makanan yang banyak mengandung zat besi seperti, tempe, daging, hati ayam, hati sapi, kacang, sayur-sayuran yang berwarna hijau. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang banyak mengandung Asam folat seperti pisang, sayuran hijau gelap, jenis kacang-kacangan, jeruk, sereal dan lain-lain. Makanan yang mengandung Vitamin B 12 bisa didapatkan dengan mengonsumsi daging dan susu. Makanan dan minuman yang mengandung Vitamin C. Jenis-jenis Makanan yang banyak mengandung vitamin C seperti buah jeruk, jambu bji.
Evaluasi: Ibu bersedia untuk melakukan
6. Memberitahu ibu tanda bahaya kehamilan ibu tidak mau makan sampai tidak bisa beraktifitas, keluar darah dari jalan lahir, demam tinggi, pusing, sakit kepala, penglihatan kabur. Apabila ibu menemui tanda bahaya tersebut, maka menganjurkan ibu untuk segera periksa pada fasilitas kesehatan.
Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia datang apabila ditemukan tanda bahaya.
7. Mengingatkan ibu untuk minum tablet tambah darah 2x1 menggunakan air jeruk/air putih Meminta ibu untuk tidak meminum tablet tambah darah bersamaan dengan air kopi, teh, atau susu karena dapat menghambat penyerapan zat besi. Dan memberikan Kalsium 500mg 1x1 di pagi hari.
Evaluasi: Ibu bersedia untuk mengonsumsi sesuai anjuran.
8. Memberikan KIE kepada ibu tentang kontrasepsi yang akan digunakan, mengingat ibu sudah berusia >35 thn, dengan kehamilan ke-5, dan jarak kehamilan yang terlalu dekat. Menjelaskan keefektifan KB jangka Panjang yaitu KB IUD pasca salin
9. Menganjurkan ibu kunjungan ulang 2 minggu lagi atau jika ada keluhan sebelum kunjungan ulang.
Evaluasi Ibu bersedia untuk datang.
10. Bersama dengan ibu dan suami merencanakan persalinan yang aman.

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY. R USIA 37 TAHUN
G2P1AB0AH1 UK 39 MINGGU 3 HARI DALAM PERSALINAN KALA I
FASE AKTIF**

Tanggal: 28 Januari 2024

Pukul 05.30

S	Ny. R datang ke Klinik Kasih Bunda tanggal 28 Januari 2024 pukul 05.30 WIB diantar suami dengan keluhan perut kencang-kencang teratur sejak pukul 23.00 WIB, disertai pengeluaran darah dan lendir dari jalan lahir. HPHT: 27 April 2023
O	<p>KU : baik Kesadaran : CM TD : 109/79 mmHg N : 72 kali/menit RR : 20 kali/menit S : 36,5°C Mata : konjungtiva tidak anemis, sclera putih Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan limfe Payudara : bersih, puting menonjol, sudah keluar ASI Leopold I : teraba bokong janin Leopold II : bagian kanan punggung janin, bagian kiri ekstremitas janin Leopold III : teraba bagian kepala janin Leopold IV : divergen, bagian terendah janin sudah masuk panggul DJJ : 145 kali/menit TFU : 29cm His : 3x10'x35" VT : v/u tenang, d/v licin, portio tipis lunak, pembukaan 5 cm, selaput ketuban (+), presentasi kepala, H II-III, STLD (+), AK (-)</p>
A	Ny. R Umur 37 Tahun G2P1AbAh1 UK 39 Minggu 3 Hari Janin Hidup, Janin Tunggal, Punggung Kanan, Presentasi Kepala dalam Persalinan Kala I fase aktif
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi tahu ibu dan suami hasil pemeriksaan, keadaan ibu dan janin baik, jalan lahir sudah membuka 5 cm, Artinya ibu sudah masuk dalam proses persalinan. Evaluasi : Ibu dan suami mengerti dengan penjelasan yang diberikan 2. Meminta kepada keluarga dan suami untuk memberikan dukungan kepada ibu, agar dapat menjalani proses persalinan dengan baik. Evaluasi : Suami selalu berada di samping ibu, membantu mengurangi rasa nyeri dengan memijat punggung ibu. 3. Memberi tahu ibu untuk tetap makan dan minum, pada saat tidak kontraksi agar ibu memiliki energi untuk menjalani proses persalinan. Evaluasi : Ibu mengerti dan mau makan dan minum saat tidak his. 4. Memberi tahu ibu untuk melakukan mobilisasi, seperti berjalan-jalan di sekitar kamar bersalin agar proses pembukaan jalan lahir semakin cepat, atau jika ibu tidak mau berjalan-jalan ibu dapat berbaring miring ke kiri, agar janin tetap mendapat oksigen yang cukup.

	<p>Evaluasi : Ibu memilih untuk berbaring miring ke kiri</p> <p>5. Memberi tahu ibu bahwa pemeriksaan dalam akan dilakukan setiap 4 jam sekali atau terdapat indikasi. Evaluasi : Ibu mengerti</p> <p>6. Melakukan pencatatan dan pendokumentasian Evaluasi : Dokumentasi telah dilakukan dalam partograf</p>
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal/Jam : 28 Januari 2024/08.30 WIB

S	Ny. R mengatakan keluar air yang banyak dari jalan lahir, mules semakin sering, ibu ingin meneran
O	<p>KU : baik</p> <p>Kesadaran : CM</p> <p>TD : 117/79 mmHg</p> <p>N : 85 kali/menit</p> <p>RR : 20 kali/menit</p> <p>S : 36,6°C</p> <p>DJJ : 147 kali/menit</p> <p>TFU : 29cm</p> <p>His : 5x10'x45"</p> <p>VT : v/u tenang, d/v licin, portio tidak teraba, pembukaan 10 cm, selaput ketuban (+), presentasi kepala, H III+, STLD (+), AK (+) jernih</p>
A	Ny. R Umur 37 Tahun G2P1AbAh1 UK 39 Minggu 3 Hari Janin Hidup, Janin Tunggal, Punggung Kanan, Presentasi Kepala dalam Persalinan Kala II.

P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi tahu ibu hasil pemeriksaan, ibu dan janin baik, ibu sudah boleh meneran pada puncak His. Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan bidan 2. Mengajarkan kembali cara meneran yang baik yaitu ibu mencoba untuk mempraktekkan cara meneran yang baik dan ibu memperhatikan dengan seksama Evaluasi : Ibu dan suami mengerti dengan penjelasan yang diberikan. 3. Memberi tahu suami untuk memberikan suport dan membantu ibu dalam proses persalinan. Evaluasi : Suami selalu berada di samping ibu, memberi minum dan roti saat tidak his 4. Pimpin persalinan Pukul 09.10 WIB : Bayi lahir spontan, langsung menangis, A/S 8/9/10, jenis kelamin laki-laki <ul style="list-style-type: none"> • Bayi diletakkan di perut ibu dikeringkan • potong tali pusat • Telungkupkan bayi untuk IMD, Selimuti bayi dan beri topi. anjurkan ibu untuk memeluk bayinya • Menilai perdarahan 5. Melakukan Pencatatan dan Pendokumentasian Evaluasi : Pendokumentasian telah dilakukan
---	--

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal/Jam : 28 Januari 2024/09.10 WIB

S	Ny. R mengatakan senang dengan kelahiran bayinya. Ibu mengatakan perut terasa mules
O	<p>KU : baik</p> <p>Kesadaran : CM</p> <p>Nampak ekspresi wajah ibu senang</p> <p>Palpasi abdomen Tidak ada janin kedua, kontaksi uterus baik</p> <p>Nampak semburan darah tiba-tiba dari jalan lahir</p> <p>Tali pusat memanjang</p>
A	Ny. R Umur 37 Tahun P2AbAh2 dalam Persalinan Kala III
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan janin tunggal, memberitahu kepada ibu bahwa akan di suntik. Evaluasi : janin tunggal, ibu mengerti dan bersedia disuntik 2. Memberikan injeksi oksitocyan 1 ampul/IM pada 1/3 paha luar sebelah kiri.

	<p>Evaluasi : injeksi oksitosin sudah diberikan</p> <p>3. Memeriksa kontraksi uterus dan vesika urinari Evaluasi : TFU setinggi pusat dan VU kosong</p> <p>4. Melakukan PTT secara dorso cranial, melihat tanda-tanda pelepasan plasenta, ada semburan darah tiba-tiba dari jalan lahir dan tali pusat memanjang Evaluasi : Telah dilakukan</p> <p>5. Memindahkan klem 5-6 cm didepan vulva</p> <p>6. Meminta ibu meneran sedikit pada saat tali pusat menjulur agar plasenta terdorong keluar melalui introitus vagina Evaluasi : Telah dilakukan</p> <p>7. Membantu kelahiran plasenta dengan cara menegangkan dan mengarahkan tali pusat sejajar dengan poros jalan lahir Evaluasi : Telah dilakukan</p> <p>8. Pada saat plasenta terlihat di introitus vagina melahirkan plasenta dengan mengangkat tali pusat ke atas dan menopang plasenta dengan tangan lainnya, menyambut plasenta dan memilir memutar searah jarum jam sampai selaput ketuban terpinil dan lahir seutuhnya.</p> <p>9. Jam 09.20 WIB plasenta lahir spontan, selaput ketuban dan kotiledon lengkap Evaluasi : Melakukan Penilaian Fundus Uteri, kontraksi uterus baik, TFU 2 jari bawah pusat</p> <p>10. Melakukan eksplorasi jalan lahir dari darah dan stocel pada kavum uteri dan jalan lahir Evaluasi : Nampak stocel terekplorasi dari jalan lahir dan memastikan kavum uteri bersih.</p> <p>11. Menilai perdarahan dan memeriksa robekan jalan lahir Evaluasi : Perdarahan kurang lebih 100 cc, terdapat rupture perineum derajat II</p> <p>12. Melakukan Pemasangan KB IUD pasca salin pada ibu sesuai pilihan ibu Evaluasi : KB IUD sudah terpasang</p> <p>13. Melakukan pencatatan dan pendokumentasian kala III dan melengkapi pada partograf Evaluasi : Telah dilakukan pencatatan pada Buku KIA, Register pasien, partograf</p>
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal/Jam : 28 Januari 2024/09.20 WIB

S	Ny. R mengatakan perut terasa mules
O	KU : baik Kesadaran : CM Kontraksi uterus baik, teraba bulat dan keras TFU 2 jari bawah pusat Nampak rupture perineum derajat II Perdarahan 20 cc
A	Ny. R Umur 37 Tahun P2AbAh2 dalam Persalinan Kala IV
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan dan mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kontraksi uterus dengan cara sering melakukan masase uterus searah jarum jam. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukan massage Fundus uterus. 2. Melakukan penjahitan Perineum derajat II dengan anesthesia lidocain Evaluasi : Hecting dalam dilakukan secara jelujur luar dengan subcutis 3. Melakukan asuhan pada bayi baru lahir. Asuhan penanganan BBL berjalan normal, IMD dilanjutkan sampai 1 jam, melakukan pencatatan BBL pada buku KIA halaman 24 Evaluasi : Asuhan BBL sudah dilakukan 4. Mengobservasi kontraksi uterus,TD,nadi, perdarahan pervagina, kandung kemih dan PPV setiap 15 menit pada I jam pertama, dan setiap 30 menit pada jam ke-2, suhu setiap 1 jam sekali. Evaluasi : Observasi sudah dilakukan 5. Merapikan alat dan membersihkan ibu dengan mengganti pakaian yang bersih dan kering. Ibu sudah menggunakan baju yang bersih dan tempat tidur sudah bersih dan memastikan ibu nyaman. Alat sudah bersih dan rapi, ibu dibersihkan dengan air DTT, pakain diganti dengan yang kering dan bersih. Evaluasi :Ibu nampak merasa nyaman 6. Menganjurkan kepada ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan mineralnya, tidak ada pantangan untuk ibu yang sedang menyusui dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung protein untuk mempercepat proses pemulihan tubuhnya pasca persalinan. Evaluasi : Ibu bersedia 7. Menganjurkan ibu untuk tidak menahan BAB dan BAK-nya.

	<p>Evaluasi : Ibu bersedia untuk tidak menahan BAB dan BAK-nya. 3 jam post partum saat ibu dipindahkan, ibu sudah dapat BAK dengan spontan dikamar mandi. BAB belum</p> <p>8. Memberikan dukungan pada ibu untuk memberikan ASI pada bayinya. Evaluasi : Ibu bersedia</p> <p>9. Memberikan ibu suplemen Vitamin A 1x1 2 capsul, FE 1x1 10 tablet, Paracetamol 3x1 10 tablet dan amoxcylin 3x1 10 tablet secara oral. Evaluasi : Ibu mengerti aturan minumnya dan bersedia meminumnya sehabis makan.</p> <p>10. Memberikan ucapan selamat kepada ibu dan keluarga atas kelahiran bayi nya. Evaluasi : Ibu dan keluarga merasa senang atas kelahiran bayinya.</p> <p>11. Menganjurkan ibu untuk beristirahat. Evaluasi : Ibu bersedia untuk beristirahat.</p> <p>12. Menilai jumlah perdarahan secara keseluruhan Evaluasi : Perdarahan keseluruhan kurang lebih 100 cc</p> <p>13. Jam 11.30 WIB ibu dan bayi dipindahkan ke ruang perawatan nifas untuk rawat gabung. Evaluasi : Tindakan sudah dilakukan</p> <p>14. Melakukan pencatatan dan pendokumentasian asuhan kebidanan pada register rawat inap ibu dan bayi, Buku KIA</p>
--	--

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR
BAYI NY. R USIA 0 JAM BERAT BADAN LAHIR CUKUP, CUKUP
BULAN, SESUAI MASA KEHAMILAN

Pengkajian tanggal/jam : Minggu, 28 Januari 2024/09.15 WIB

Biodata Bayi

Nama : Bayi Ny. R
Tanggal lahir : 28 Januari 2024
Jenis kelamin : Laki-laki

Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny. R	: Tn. W
Umur	: 37 tahun	: 38 tahun
Pendidikan	: SMK	: SMK
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	: Karyawan Swasta
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Alamat	: Gendeng RT 02 RW 20, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul	

DATA SUBJEKTIF

1. Riwayat Antenatal
 - a. $G_2P_1Ab_0Ah_1$ umur kehamilan 39 minggu 3 hari
 - b. Riwayat ANC : Teratur, 9 kali, di bidan, klinik dan puskesmas
 - c. Kenaikan BB : 3,7 kg
 - d. Keluhan saat hamil : Mual dan pegal
 - e. Penyakit selama hamil : Tidak ada
 - f. Kebiasaan makan
Obat/ Jamu : Ibu hanya mengonsumsi vitamin yang diberikan oleh dokter/bidan, ibu tidak mengonsumsi jamu
Merokok : Ibu dan suami tidak merokok
 - g. Komplikasi
Ibu : Tidak ada
Janin : Tidak ada
2. Riwayat Intranatal
 - a. Lahir tanggal : 28 Januari 2024, Jam 09.10 WIB
 - b. Jenis persalinan : Spontan

- c. Penolong : Bidan
 - d. Lama persalinan : Kala I 3 jam
Kala II 40 Menit
 - e. Komplikasi
Ibu : Tidak ada
Janin : Tidak ada
3. Keadaan bayi baru lahir
- a. Nilai APGAR : 1 menit/ 5 menit/ 10 menit : 8/9/10

No	Penilaian	1 menit	5 menit	10 menit
1	Warna kulit	1	2	2
2	Denyut jantung	2	2	2
3	Reflek	2	2	2
4	Tonus otot	1	1	2
5	Usaha nafas	2	2	2
	Jumlah	8	9	10

- b. Caput succedaneum: Tidak ada
- c. Cephal hematoma : Tidak ada
- d. Cacat bawaan : Tidak ada

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
 - a. Pernapasan : 40x/menit
 - b. Denyut jantung : 136x/menit
 - c. Tonus otot dan gerakan : Aktif
 - d. Menangis : Kuat
 - e. Warna kulit : Kemerahan
2. Pemeriksaan Fisik
 - a. Kepala : Bersih, rambut hitam, UUB belum menutup
 - b. Muka : Tidak ada tanda sindrom down, tidak pucat, tidak kuning
 - c. Mata : Simetris, bersih
 - d. Telinga : Terdapat daun telinga, simetris
 - e. Hidung : Tidak terdapat nafas cuping
 - f. Mulut : Lembab, bersih
 - g. Leher : Tidak ada pembesaran, tidak ada lipatan tambahan
 - h. Klavikula dan lengan tangan: Tidak terdapat fraktur, dapat fleksi maksimal
 - i. Dada : Tidak terdapat retraksi dinding dada, simetris
 - j. Abdomen : Tidak ada pembesaran abdomen, tidak teraba massa
 - k. Tungkai dan kaki: Dapat fleksi maksimal
 - l. Genitalia : Testis ada dua dan sudah turun, terdapat lubang penis

- m. Anus : Terdapat lubang anus
 - n. Punggung : Lurus, tidak ada meningokel dan ensephalokel
3. Reflek
- a. *Moro* : Bayi terkejut saat dikagetkan
 - b. *Rooting* : Bayi memalingkan kepalanya saat disentuh pipinya
 - c. *Graphs* : Gerakan jari–jari tangan bayi dapat mencengkram benda-benda yang disentuhkan ke bayi
 - d. *Sucking* : Bayi dapat menghisap ketika menyusu
4. Antropometri
- a. LK : 32 cm
 - b. LD : 32 cm
 - c. LLA : 11 cm
 - d. Berat lahir : 2650 gram
 - e. Panjang badan lahir: 47cm

ANALISIS

Bayi Ny. R usia 0 jam berat badan lahir cukup, cukup bulan, sesuai masa kehamilan.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada orangtua bahwa kondisi bayi baik.
Evaluasi : Orangtua mengerti kondisi anaknya
2. Mengobservasi KU dan *vital sign*.
Evaluasi : Hasil pemeriksaan dalam batas normal
3. Menjaga kehangatan bayi dengan mengganti pakaian bayi bila basah atau kotor.
Evaluasi : Suhu bayi terjaga tidak hipotermi
4. Memberikan injeksi vitamin K 1 mg secara IM pada paha kiri 1/3 bagian luar atas dan salep mata oxytetrasiklin 1% pada mata kanan dan mata kiri segera setelah bayi lahir.
Evaluasi : Sudah diberikan
5. Menjaga bayi tetap hangat dengan memakaikan bedong kering dan topi.
Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia
6. Melakukan observasi keadaan umum bayi.

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal: 7 Februari 2024

S	Dilakukan kunjungan rumah. Ibu mengatakan bayi menyusui kuat, BAB dan BAK lancar.
O	Hasil pemeriksaan Keadaan umum baik BB : 2700 gram PB : 47cm S : 36,7 ⁰ C warna kulit tidak ikterik tali pusat sudah lepas.
A	By Ny. R umur 10 hari cukup bulan, sesuai masa kehamilan, neonatus normal.
P	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi konseling ibu untuk menjaga kehangatan bayinya. Ibu membedong bayi dan menggunakan topi pada kepala bayi.2. Memberikan ibu KIE mengenai ASI eksklusif. Ibu mengerti mengenai asi eksklusif3. Memberitahu ibu untuk selalu mencuci tangan sebelum memegang atau memberikan ASI pada bayinya agar bayi terhindar dari virus penyakit.4. Memberitahu ibu untuk melakukan kontrol ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. R USIA 37 TAHUN P2AB0AH2 NIFAS
HARI KE-0 NORMAL

Hari, Tanggal: Minggu, 28 Januari 2024

DATA SUBJEKTIF

1. Identitas

Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny. R	: Tn. W
Umur	: 37 tahun	: 38 tahun
Pendidikan	: SMK	: SMK
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	: Karyawan Swasta
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Alamat	: Gendeng RT 02 RW 20, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul	

2. Keluhan utama

Ibu mengeluh masih lelah, perut terasa mules, nyeri luka jahitan, BAB -, BAK +.

3. Riwayat kehamilan dan persalinan terakhir

Masa kehamilan : 39 minggu 3 hari
Tanggal dan jam persalinan : 28 Januari 2024 jam 09.10 WIB
Tempat persalinan : Klinik Kasih Bunda
Penolong : Bidan
Jenis persalinan : Spontan
Komplikasi : tidak ada komplikasi

4. Keadaan bayi baru lahir

Lahir tanggal : 28 Januari 2024 jam 09.10 WIB
Masa gestasi : 39 minggu 3 hari
BB/PB lahir : 2650 gram/ 47 cm.
Nilai APGAR : 1 menit/ 5 menit/ 10 menit: 8/9/10
Cacat bawaan : Tidak ada cacat bawaan
Rawat Gabung: Ya

5. Riwayat *post partum*

Mobilisasi : Ibu sudah dapat duduk, jalan, dan melakukan aktivitas ringan.

Pola menyusui : menyusui setiap 2 jam atau sesuai keinginan bayi, lama menyusui 10-15 menit.

6. Keadaan psiko sosial

- a. Kelahiran ini: kelahiran ini diinginkan oleh ibu, suami, dan keluarga.
- b. Pengetahuan ibu tentang masa nifas dan perawatan bayi
Ibu mengetahui saat masa nifas harus makan yang banyak dan bergizi, harus sering menyusui bayi.
- c. Pengetahuan suami terhadap ASI Eksklusif
Ibu dan suami berencana akan memberikan ASI selama enam bulan dan dilanjutkan hingga anak berusia dua tahun.
- d. Tanggapan keluarga terhadap persalinan dan kelahiran bayinya
Suami dan keluarga merasa senang dengan kelahiran bayinya dan selalu membantu ibu dalam merawat bayinya.

7. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

P1Ab0Ah1

Hamil ke	Persalinan							Nifas		
	Tanggal Lahir	Umur Kehamilan	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi		Jenis kelamin	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1	10-02-2019	38 minggu	Spontan	Bidan	Tidak ada	Tidak ada	P	2850 gram	Ya. 2 tahun	Tidak ada
2	Kelahiran ini									

8. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis kontrasepsi	Mulai Memakai				Berhenti / ganti cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan
1	IUD	10-02-2019	Bidan	PMB	Tidak ada	15-02-2022	Bidan	PMB	Promil

9. Riwayat Kesehatan

- a. Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit hipertensi, asma, jantung, DM, TBC, HIV dan hepatitis B.
- b. Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau sedang menderita penyakit hipertensi, asma, jantung, DM, TBC, HIV dan hepatitis B.

DATA OBJEKTIF

1. PEMERIKSAAN UMUM

- a. KU : Baik
Kesadaran : Compos Mentis
- b. Tanda vital :
TD: 110/74 mmHg.
N : 84 kali/menit.

R : 20 kali/menit.

S : 36,6 °C

2. PEMERIKSAAN FISIK

- a. Wajah : Simetris, tidak pucat.
- b. Mata : Konjungtiva merah muda, tidak anemis
- c. Hidung : Bersih, tidak ada polip
- d. Mulut : Bibir tidak pucat, tidak ada stomatitis, tidak ada gigi berlubang
- e. Telinga : Bersih, tidak ada serumen
- f. Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan kelenjar limfe.
- g. Payudara : Puting menonjol, ASI keluar lancar, tidak ada bendungan ASI, puting susu tidak lecet.
- h. Abdomen : TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi baik,
- i. Genitalia : Jahitan masih tampak basah, pengeluaran darah nifas lochea rubra, tidak ada tanda-tanda infeksi.
- j. Ekstermitas: kaki kanan dan kiri oedema, tidak ada varises.

ANALISIS

Ny. R usia 37 tahun P2A0Ah2 Nifas Normal Hari Ke-0

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan secara umum keadaan ibu baik.
Evaluasi : Ibu senang atas hasil yang disampaikan
2. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar, yaitu dengan posisi bayi dipangku menghadap perut ibu, kepala bayi didepan payudara dan bayi menyusu sampai mulut mencapai aerola dan terdengar tegukan dalam mulut bayi, badan dihadapkan keperut ibu, sampai membentuk garis lurus dari kepala bayi sampai badan dan ditopang dengan tangan ibu.
Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia
3. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas yaitu dengan makan makanan bergizi seimbang, mengkonsumsi makanan ber serat dan sayuran hijau, makan makanan berprotein tinggi serta mengkonsumsi minum minimal 10 gelas/hari.
Evaluasi : Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan.
4. Mengajarkan ibu untuk tidak menahan BAK untuk mencegah terjadinya perdarahan
Evaluasi : Ibu mengerti
5. Melakukan hubungan bounding antara ibu dan bayinya.
Evaluasi : Ibu bersedia melakukan bounding

6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup apabila bayinya tidur, ibu juga tidur agar stamina ibu tetap terjaga
Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia
7. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan pada bayinya agar nutrisi bayi baik
Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia
8. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya minimal 2 jam sekali agar kebutuhan nutrisi bayi baik
Evaluasi : Ibu mengerti
9. Memberikan terapi obat amoxillin 3x 500 mg, Asam Mefenamat 3x 500 mg, dan Tablet Tambah Darah, Vitamin A 200.000 IU
Evaluasi : Ibu bersedia meminumnya
10. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan genetaliannya yaitu dengan cara mengganti pembalut sesering mungkin/ganti pembalut 3-4 kali perhari untuk mencegah terjadinya infeksi
Evaluasi : Ibu mengerti dan akan melakukannya.

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal : 5 Februari 2024 (Data buku KIA)

S	Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan, nyeri luka jahitan perineum berkurang, sampai saat ini ibu hanya memberikan ASI saja pada bayinya.
O	Pemeriksaan Umum Keadaan umum ibu baik, kesadaran Compos Mentis TD : 101/72mmHg N : 80 kali/menit R : 20 kali/menit S : 36,5°C Payudara : tidak bengkak, ASI (+) TFU : pertengahan pusat-sympisis Kontraksi uterus : keras Luka jahit perineum : sudah kering Pengeluaran pervaginam : loche sanguinolenta
A	Ny. R usia 37 tahun P2A0Ah2 Nifas Normal Hari Ke-7

P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu berdasarkan hasil pemeriksaan Evaluasi : Ibu dalam keadaan baik 2. Memotivasi ibu untuk selalu memberikan ASI eksklusif pada bayinya.mengingatkan ibu untuk mengimunisasi BCG pada bayinya. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia 3. Memberitahu ibu tanda kecukupan ASI bisa dilihat dari BAK dan BAB bayi. Jika bayi minimal BAK 6 kali dalam 1 hari, artinya bayi sudah cukup minum. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia 4. Menganjurkan ibu untuk makan makanan bergizi, makanan yang mengandung protein, vitamin dan mineral, seperti telur, ikan laut, sayur dan sebagainya serta minum air mineral setiap selesai menyusui. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia 5. Melakukan hubungan bounding antara ibu dan bayinya. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukan bounding 6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup apabila bayinya tidur, ibu juga tidur agar stamina ibu tetap terjaga. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia 7. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan pada bayinya agar nutrisi bayi baik Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia 8. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan genetaliaanya yaitu dengan cara mengganti pembalut sesering mungkin/ganti pembalut 3-4 kali perhari untuk mencegah terjadinya infeksi Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia 9. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia
---	---

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal : 12 Februari 2023

S	Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan, sampai saat ini ibu hanya memberikan ASI saja pada bayinya.
O	Pemeriksaan Umum Keadaan umum ibu baik, kesadaran Compos Mentis TD : 120/80 mmHg N : 82 kali/menit R : 20 kali/menit S : 36,6°C

	<p>Payudara : tidak bengkak, ASI (+) TFU : tidak teraba Pengeluaran pervaginam : loche alba</p>
A	Ny. R usia 37 tahun P2A0Ah2 Nifas Normal Hari Ke-15
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu berdasarkan hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia 2. Memotivasi ibu untuk selalu memberikan ASI eksklusif pada bayinya.mengingatkan ibu untuk mengimunisasi BCG pada bayinya. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia 3. Memberitahu ibu tanda kecukupan ASI bisa dilihat dari BAK dan BAB bayi. Jika bayi minimal BAK 6 kali dalam 1 hari, artinya bayi sudah cukup minum. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia 4. Menganjurkan ibu untuk makan makanan bergizi, makanan yang mengandung protein, vitamin dan mineral, seperti telur, ikan laut, sayur dan sebagainya serta minum air mineral setiap selesai menyusui. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia 5. Melakukan hubungan bounding antara ibu dan bayinya. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia 6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup apabila bayinya tidur, ibu juga tidur agar stamina ibu tetap terjaga Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia 7. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan pada bayinya agar nutrisi bayi baik Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia 8. Menganjurkan ibu kontrol IUD sesuai jadwal yang diberikan atau jika ada keluhan Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. R USIA 37 TAHUN P2AB0AH2
DENGAN AKSEPTOR ALAT KONTRASEPSI IUD PASCA SALIN**

TANGGAL/JAM : 28 Januari 2024/10.15 WIB

S	Ibu mengatakan memutuskan menggunakan IUD pascasalin karena ibu dulu sudah pernah menggunakan IUD.
O	Keadaan umum: baik Kesadaran compos mentis BB: 60 kg TD: 110/70 mmhg N: 83x/menit S: 36.7 ⁰ C R: 20x/menit
A	Ny. R usia 37 tahun P2Ab0Ah2 Akseptor Baru Alat Kontrasepsi IUD
P	<ol style="list-style-type: none">1. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan keadaan ibu baik dan sehat.2. Meminta persetujuan pasien bahwa akan dipasang IUD3. Memberikan KIE untuk menjaga kebersihan (vulva hygiene)4. Mengingatkan kembali efek dari penggunaan KB IUD5. Memasang IUD sesuai prosedur6. Meminta ibu datang ke tenaga kesehatan 7 hari lagi untuk kontrol atau apabila ada keluhan datang lebih awal

C. Lampiran 3 Inform Consent

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

C. Lampiran 3 Inform Consent

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : Rikha Nisti Gumelar
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 05 Januari 1987
Alamat : Gendeng RT 02 RW 20, Bangunjiwo, Kasihan,
Bantul

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek praktik Continuity of Care (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Badan T.A. 2023/2024.

Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

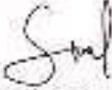
Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Februari 2024

Mahasiswa


Estu Nur Hidayah

Klien


Rikha Nisti Gumelar

D. Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan COC

SURAT KETERANGAN

D. Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan COC

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indriyati, A.Md.Keb
NIP : 195802281980072001
Institusi : Klinik Kasih Bunda

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Estu Nur Hidriyah
NIM : P07124523174
Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik *Continuity of Care* (COC). Asuhan dilaksanakan pada tanggal 15-01-24, sampai dengan 20-01-2024. Judul asuhan: Asuhan Berkesinambungan pada Ny. R Usia 37 Tahun G2P1A0A01 Dengan Faktor Risiko Usia ≥ 35 Tahun Di Klinik Kasih Bunda.

Bantul, 01-05-2024



E. Lampiran 5 Dokumentasi Foto Pelaksanaan COC



F. Lampiran 6 Jurnal yang dijadikan Referensi

Asuhan Kebidanan Kehamilan

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL USIA RESIKO TINGGI DI PUSKESMAS MOJOLABAN KABUPATEN SUKOHARJO

Sri Setyaningsih

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : srisetya140@gmail.com

Abstrak

Kehamilan resiko tinggi terjadi pada usia > 35 tahun, dikatakan usia tidak aman karena saat bereproduksi pada usia 35 tahun dimana kondisi organ reproduksi wanita sudah mengalami penurunan kemampuan untuk bereproduksi dan Ibu hamil dengan umur terlalu muda (≤ 20 tahun) memiliki risiko tinggi kesakitan dan kematian ibu saat kehamilan maupun persalinan, serta kematian janin karena secara fisik, kondisi rahim dan panggul belum optimal. Menurut Kementerian Kesehatan, umur yang paling aman untuk reproduksi yaitu umur 20 - 34 tahun, karena organ reproduksi wanita sudah matang dan siap menerima kehamilan dan persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kecemasan Ibu Hamil dengan Faktor usia Resiko Tinggi di Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

Jenis Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini semua ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi karena faktor usia yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Mojolaban.

Berdasarkan Hasil Penelitian di Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun 2023 ibu hamil usia kurang dari 20 tahun sebanyak 2 orang mengalami cemas ringan (13,3%) . Ibu hamil Usia lebih dari 35 tahun sebanyak 9 orang tidak mengalami kecemasan (60%), Ibu hamil yang mengalami cemas ringan sebanyak 3 orang (20%), dan ibu hamil yang mengalami cemas sedang sebanyak 1 orang (6,6%).

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ibu hamil banyak yang tidak mengalami kecemasan karena ibu hamil bisa mengakses informasi dari berbagai media baik dari internet maupun tenaga kesehatan sehingga dapat mengurangi kecemasan ibu hamil.

Kata Kunci : Kecemasan, Usia, Resiko



PENATALAKSANAAN NYERI PERSALINAN NORMAL

*Fitria Siswi Utami, Inian Mutiara Putri

kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas An-Najah Yogyakarta, * email: fitriasiswi@unswidyk.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kategori Artikel: Eksplorasi (19.01.2019) Dibekuk: 28-07-2020</p> <p>Kata Kunci: Al-Qur'an healing Nyeri Persalinan Video</p>	<p>Abstrak: Nyeri selama fase persalinan dapat mempengaruhi frekuensi jantung, napas, bahkan tekanan darah dan stress sehingga mengganggu hormon oksitosin yang bekerja untuk persalinan. literature review dilakukan pada studi penatalaksanaan nyeri persalinan, 3 database dan 2 sumber grey literature diteliti untuk memperoleh informasi terkait penatalaksanaan nyeri persalinan. 32 literatur diperoleh dan hasil penarikan data dengan menggunakan framework PICOS. Beberapa faktor nyeri, dampak, penatalaksanaan, respon dan dukungan yang dibutuhkan selama menghadapi nyeri persalinan diperoleh dari proses ekstraksi data. Pemahaman tentang hal berkaitan nyeri, pengembangan terapi, dan dukungan adekuat sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kebidanan khususnya persalinan.</p> <p>Abstract: Labor pain affects to heart beat frequency, breath rate, blood pressure, and stress. As a result, oxytocin may does not work properly during labor process. A literature review study was conducted to provide information related to labor pain management. 3 databases and 2 grey literatures analyzed and 32 literatures extracted by PICOS framework. Some factors related to labor pain impacts, managements, responses, and supports needed during labor gained from data extractions. A clearly understanding related labor pain, developing therapy technique, and adequate support are needed in order to improve the quality of midwifery care on labor.</p>

A. LATAR BELAKANG

Nyeri selama persalinan sangat berhubungan dengan kontraksi rahim dan kontraksi tersebut pada persalinan normal memiliki jeda. Tingkatan nyeri yang berbeda maka cara mengatasinya berbeda walaupun dalam tahapan persalinan yang sama (1). Al-qur'an pada surah maryam ayat 23 menggambarkan bagaimana nyeri yang hebat menjelang persalinan yang dirasakan maryam ketika melahirkan anaknya. Dari ayat tersebut nyeri digambarkan sebagai suatu kondisi yang sangat sakit dan tidak tertahankan bagi seluruh wanita saat menjalani persalinan, dan nyeri akan mempengaruhi respon fungsi tubuh.

Rasa nyeri yang hebat dapat mempengaruhi ketahanan denyut jantung, sistem pernafasan, kenaikan tekanan darah dan dapat menyebabkan stress sehingga menghambat pengeluaran hormon oksitosin yang berakibat kontraksi tidak adekuat dan terganggunya dilatasi serviks. Perbedaan waktu persalinan pada wanita yang mengalami ketakutan dengan wanita yang tidak mengalami ketakutan sebesar 1 jam 32 menit (2). Persalinan memanjang atau lama menjadi salah satu penyumbang Angka Kematian Ibu (AKI), persalinan memanjang disebabkan karena salah satu faktor terjadinya persalinan yaitu kontraksi melemah, kontraksi yang lemah dapat disebabkan karena faktor

psikologis yaitu kelelahan, dan stress yang berdampak pada terhambatnya pengolahan hormone oksitosin untuk proses kontraksi. Stress pada ibu juga akan berakibat pada distress janin yang dapat mengakibatkan kematian janin (3).

B. METODE PENELITIAN

Metode literatur review digunakan pada studi ini untuk mengidentifikasi factor yang berkaitan dengan rasa nyeri persalinan dan respon yang dihasilkan dari penatalaksanaan yang diberikan. Pencarian literature secara terstruktur dilakukan pada 3 database yaitu Pubmed, Science Direct, dan Proquest serta 2 grey literature dari WHO dan google scholar. Strategi pencarian menggunakan teknik PEOS (Population, Exposure, Outcome, Study Design).

TABEL 1.
Strategi pencarian dengan teknik PEOS

Populasi	Exposure	Outcome	Study Design
1. Perempuan	1. Nyeri	1. Ketakutan	1. RCT
2. Kehamilan	2. Kontraksi	2. Ketakutan	2. RCT
3. Nyeri	3. Kontraksi	3. Ketakutan	3. RCT
4. Labor pain	4. Kontraksi	4. Ketakutan	4. RCT
5. Nyeri	5. Kontraksi	5. Ketakutan	5. RCT
6. Nyeri	6. Kontraksi	6. Ketakutan	6. RCT
7. Nyeri	7. Kontraksi	7. Ketakutan	7. RCT
8. Nyeri	8. Kontraksi	8. Ketakutan	8. RCT
9. Nyeri	9. Kontraksi	9. Ketakutan	9. RCT
10. Nyeri	10. Kontraksi	10. Ketakutan	10. RCT
11. Nyeri	11. Kontraksi	11. Ketakutan	11. RCT
12. Nyeri	12. Kontraksi	12. Ketakutan	12. RCT
13. Nyeri	13. Kontraksi	13. Ketakutan	13. RCT
14. Nyeri	14. Kontraksi	14. Ketakutan	14. RCT
15. Nyeri	15. Kontraksi	15. Ketakutan	15. RCT
16. Nyeri	16. Kontraksi	16. Ketakutan	16. RCT

Pelatihan Perawatan Bayi Baru Lahir

Asyaul Wasiah*, Salsabila Artamevia

Universitas Islam Lamongan

* Correspondent Author: arsylahasma5@gmail.com

ABSTRAK

Bayi baru lahir (BBL) sangat rentan terhadap infeksi yang disebabkan oleh paparan virus dan kuman selama proses persalinan maupun beberapa saat setelah lahir. Perawatan BBL yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah kesehatan pada bayi sampai kematian. Kesalahan tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesiapan ibu dalam perawatan BBL. Hasil wawancara terhadap 3 ibu nifas diketahui bahwa 2 orang (66,67%) belum mengetahui cara merawat bayinya yang benar. Perawatan BBL yang dimaksud antara lain perawatan tali pusat, memandikan bayi, memberi ASI dan mengganti popok bayi.

Untuk itu pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam melakukan perawatan Bayi baru lahir untuk mewujudkan tumbuh kembang Balita yang optimal.

Peserta pelatihan adalah kader posyandu dan ibu-ibu yang mempunyai anak usia antara 0-2 tahun. Total peserta pelatihan sebanyak 25 orang. Monitoring dan evaluasi oleh bidan pelaksana terhadap kader dalam pemantauan perawatan bayi baru lahir. Rangkaian kegiatan ini dilakukan selama 2 hari.

Berdasarkan pengabdian selama 2 hari didapatkan hasil sebagai berikut dari 25 responden diketahui sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup, disusul dengan pengetahuan baik, dan paling rendah dengan pengetahuan kurang dalam hal pemberian ASI Eksklusif, perawatan tali pusat, memandikan bayi dan mengganti popok.

Kegiatan ini mencapai hasil yakni terbentuknya kelompok kader perawatan bayi baru lahir "di Desa Sidomuki, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan seperti buku panduan, alat-alat dan bahan perawatan bayi baru lahir.

Kata Kunci: Pelatihan, Perawatan, Bayi Baru Lahir

SENAM KEGEL PENGARUHNYA TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS

¹Astri Yunifitri, ²Devy Lestari Nurul Aulia*

¹astriyunifitri@univbatam.ac.id, ²devy.aulia87@univbatam.ac.id

^{1,2}Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Batam
Jl. Abulyatama No 5, Batam

ABSTRACT

Perineal lacerations occur due to prolonged tissue damage that occurs during delivery, either due to pressure on the fetal head or shoulders or an episiotomy. Prolonged healing of perineal wounds can be caused by a lack of mobilization and exercise (Puerperal Gymnastics/Kegels). The purpose of this literature review is to explore the effect of puerperal exercise on perineum wound healing. The research method is a qualitative analysis approach with a literature study or literature research method. From the search results, it is found that there is a significant relationship between Kegel exercises and perineal wound healing. The results of this literature review are expected to be applied by health workers to postpartum mothers to accelerate the healing of perineal wounds.

Keywords : *Kegel Exercises, Perineal Wounds, Postpartum Mothers*

KESIMPULAN

Ada perbedaan penyembuhan luka pada ibu post partum yang melakukan senam kegel dan yang tidak melakukan senam kegel. Dimana pada ibu yang melakukan senam kegel proses penyembuhannya lebih baik. Artinya bahwa senam kegel dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

SARAN

Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar dapat memberikan informasi dan pelatihan senam kegel bagi setiap ibu hamil dan ibu nifas di wilayah kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarina, A. R., Imayani, & Suryani. (2021). Pengaruh Kombinasi Senam Kegel Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Nyeri Luka Perineum Post Partum. *Jurnal Midwifery Update Poltekkes Kemenkes Mataram*, 8(1), 84-89.
- Antini, A., Trisnawati, I. & Darwanti, J. (2016). Efektivitas Senam Kegel

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Ibu Pasca Salin di RSUD Majalengka Kabupaten Majalengka Tahun 2018

Yuyun Wahyu Indah Indriyani*

*STIKes YPIB Majalengka
Email : indah.yani08@gmail.com*

ABSTRAK

KB IUD yang dipasang setelah persalinan (KB pasca salin) selanjutnya juga akan berfungsi seperti IUD yang dipasang saat siklus menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada ibu pasca salin di RSUD Majalengka Kabupaten Majalengka tahun 2018. Jenis penelitiannya yaitu penelitian analitik kuantitatif dengan desain *case control*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang yang terdiri dari 35 akseptor IUD pasca salin (kasus) dan 35 akseptor non IUD pasca salin (kontrol). Penelitian ini dilakukan di RSUD Majalengka Kabupaten Majalengka tanggal 10 April - 25 Mei 2019. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin yang menggunakan IUD pasca salin lebih tinggi pada ibu berumur > 35 tahun (74,3%), paritas > 2 anak (62,9%), dan pendidikan tinggi (62,9%). Faktor umur (p value = 0,001 dan OR = 5,537), paritas (p value = 0,002 dan OR = 4,889) dan pendidikan (p value = 0,008 dan OR 3,692) berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada ibu pasca salin di RSUD Majalengka Kabupaten Majalengka tahun 2018. Petugas kesehatan perlu memberikan penyuluhan pada ibu bersalin tentang jarak kehamilan yang aman, kontrasepsi dan menyarankan ibu bersalin yang berisiko untuk menggunakan kontrasepsi yang efektif dalam jangka panjang yaitu KB IUD pasca salin. Bagi ibu bersalin yang berisiko sebaiknya menggunakan kontrasepsi jangka panjang yang efektif salah satunya yaitu KB IUD pasca salin.

Kata Kunci : kontrasepsi, IUD pasca salin, ibu bersalin